

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, dua variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*). Obyek penelitian yang menjadi variabel independen yang diteliti adalah *financial leverage* (X_1) dan profitabilitas (X_2). Dalam penelitian ini *financial leverage* diukur dengan tingkat *debt to equity ratio* (DER) dan profitabilitas diukur dengan tingkat *return on equity* (ROE). Dan obyek penelitian yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan tingkat *earning per share* (EPS). Sementara itu, subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT. Indosiar Karya Media Tbk., pada laporan keuangan dari Kuartal III tahun 2007 sampai Kuartal IV tahun 2011.

Berdasarkan obyek dan subyek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh *financial leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (EPS) PT. Indosiar Karya Media Tbk.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian tergantung kepada rumusan masalah yang ditetapkan sebelumnya. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah

rumusan masalah deskriptif dan asosiatif, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

Menurut Sugiyono (2010:29) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat *financial leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan pada PT. Indosiar Karya Media Tbk. dari Kuartal III tahun 2007 sampai Kuartal IV tahun 2011.

Sedangkan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis digunakan metode verifikatif. Menurut Arikunto (2002:7), “Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.” Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh dari *financial leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT. Indosiar Karya MediaTbk.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu pedoman kerja penelitian agar dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam menyusun desain penelitian, kita harus tetap berpedoman pada rumusan masalah serta hipotesis yang akan diuji.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal, yaitu desain yang digunakan untuk menganalisis hubungan-hubungan

antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana cara suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel yang dihubungkan adalah variabel nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel *financial leverage* dan profitabilitas.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, dua variabel bebas yaitu *financial leverage* (X_1) dan profitabilitas (X_2) serta variabel terikat nilai perusahaan (Y). *Financial leverage* diukur dengan tingkat *debt to equity ratio* (DER) sehingga dapat diketahui besarnya penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas dan profitabilitas diukur dengan tingkat *return on equity* (ROE), di mana ROE menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan dari hasil pengembalian atas modal yang ditanamkan. Dan nilai perusahaan diukur dengan tingkat *earning per share* (EPS), dimana EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memakmurkan pemegang saham. Dari penjelasan di atas, maka operasionalisasi variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
----------	--------	-----------	-------

<p><i>Leverage</i> (X₁)</p>	<p><i>Leverage</i> keuangan (<i>financial leverage</i>) adalah tingkat sampai sejauh mana efek dengan pendapatan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan. Brigham dan Houston (2011:165)</p>	<p>Debt to Equity Ratio $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$</p>	<p>Rasio</p>
<p>Profitabilitas (X₂)</p>	<p>Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. R. Agus Sartono (2010:122)</p>	<p>Return on Equity $= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$</p>	<p>Rasio</p>
<p>Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh pembeli ketika perusahaan dijual (Husnan & Pudjiastuti, 2006:6)</p>	<p>Earning Per Share (EPS) $= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$</p>	<p>Rasio</p>

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Iis Rosintan, 2013

Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indosiar Karya Media Tbk.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil pengumpulan dan pengolahan pihak lain berupa tingkat hutang yang terdapat dalam *financial leverage* yang diukur dengan DER, tingkat profitabilitas perusahaan yang ditunjukkan dengan prosentase nilai ROE dan tingkat *earning per share* (EPS) pada PT. Indosiar Karya Media Tbk. dari Kuartal III tahun 2007 sampai Kuartal IV tahun 2011. Data-data yang digunakan penulis dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan publikasi tahunan PT. Indosiar Karya Media Tbk. dari Kuartal III tahun 2007 sampai Kuartal IV tahun 2011.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen dibedakan menjadi dokumen primer, jika dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa, contohnya otobiografi. Dan dokumen sekunder jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang lain,

contohnya biografi seseorang. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya. Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa laporan keuangan publikasi tahunan PT. Indosiar Karya Media Tbk. yang terdaftar di BEI dari Kuartal III tahun 2007 sampai Kuartal IV tahun 2011 dengan melakukan kunjungan *website* ke alamat www.idx.co.id. dan IDX Statistik pada Financial Data dan Ratio dari Kuartal III tahun 2007 sampai Kuartal IV tahun 2011.

2. Studi Literatur

Studi literatur atau studi kepustakaan merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Dalam penelitian yang bersifat ilmiah maupun sosial, penting dilakukan pembatasan populasi dan cara pengambilan sampel. Sampel yang digunakan pun harus representatif (mewakili) dari keseluruhan populasi.

Menurut Sulistyono (2012:22), “Populasi Adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti.” Sedangkan menurut Sugiyono (2009:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Iis Rosintan, 2013

Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indosiar Karya Media Tbk.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga harus mencakup jumlah dan karakteristik subyek atau obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh laporan keuangan publikasi kuartal dan tahunan PT. Indosiar Karya Media Tbk.

3.5.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2007:120). *Nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007:122). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Oleh sebab itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari

Kuartal III tahun 2007 sampai Kuartal IV tahun 2011 PT. Indosiar karya Media Tbk.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk mengetahui hubungan antara DER dan ROE dengan EPS, maka data yang didapat kemudian dianalisis dengan menghitung data-data kuantitatif dan hasilnya dinyatakan secara kualitatif. Hal ini dilakukan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan dan menjawab permasalahan yang diteliti dan kemudian menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut. Adapun teknik analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Menghitung tingkat variabel X1 (DER) dengan membagi total utang dengan total modal sendiri.

2. Menghitung tingkat variabel X2 (ROE) dengan membagi laba setelah pajak dengan modal sendiri.
3. Menghitung besarnya variabel Y (EPS) dengan membagi laba setelah pajak dengan jumlah lembar saham beredar.
4. Melakukan pengujian variabel independen dan variabel dependen untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan, pengaruh variabel-variabel tersebut dengan menggunakan alat bantu statistik.

3.6.1.1 Analisis Statistik

Alat analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametris, di mana statistik ini digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Korelasi Ganda, dan Koefisien Determinasi.

3.6.1.1.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda (*multiple regression*) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Menurut Ghozali (2011:105) Uji asumsi klasik yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi tersebut diantaranya adalah uji normalitas, autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk

mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik (P-plot) dan uji statistik. Dengan analisis grafik normal P-plot, jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Sedangkan, analisis statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi digunakan alat uji Durbin Watson (DW test) di mana hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1 : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Dengan menggunakan patokan umum dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka DW berada di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika angka DW berada di antara -2 dan 2, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika angka DW berada di atas 2, berarti terdapat autokorelasi negatif.

3. Uji Multikolonieritas

Iis Rosintan, 2013

Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indosiar Karya Media Tbk.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal atau terjadi kemiripan. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas bernilai nol. Untuk mendeteksi apakah terjadi problem multikolonieritas dapat melihat nilai *tolerance* dan lawannya serta *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas pada data yang akan diolah (Ghozali, 2001:57)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi problem heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *scatter plot* (nilai prediksi dependen ZPRED dengan residual SRESID). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001:69).

3.6.1.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2007:277).

Persamaan regresi untuk dua prediktor/variabel adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ (Sugiyono, 2007:277)}$$

Keterangan:

Y = *Earning Per Share* (EPS)

a = Konstanta

X₁ = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X₂ = *Return On Equity* (ROE)

b₁ = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

b₂ = Koefisien persamaan regresi variabel terikat

3.6.1.1.3 Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda bertujuan untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2007:213).

Rumusan korelasi ganda antara variabel X₁ (DER), X₂ (ROE) dan Y (EPS) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Iis Rosintan, 2013

Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indosiar Karya Media Tbk.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$R_{y_{X_1 X_2}} = \sqrt{\frac{r^2_{yX_1} + r^2_{yX_2} - 2r_{yX_1} r_{yX_2} r_{X_1 X_2}}{1 - r^2_{X_1 X_2}}}$$

(Sugiyono, 2007:256)

Dimana:

$R_{y_{X_1 X_2}}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_2 bersama-sama dengan Y

r_{yX_1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{yX_2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$r_{X_1 X_2}$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan korelasi itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang terdapat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Metode Penelitian Bisnis (Sugiyono, 2007:250)

3.6.1.1.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (*financial leverage* dan *profitabilitas*) terhadap variabel dependen (*earning per share*).

Rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

lis Rosintan, 2013

Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indosiar Karya Media Tbk.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Kd=r^2\times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai r^2 berada antara 0 sampai dengan 1. Semakin nilai r^2 mendekati satu (1) maka semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Sebaliknya semakin r^2 mendekati nol (0) maka semakin lemah kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikatnya.

3.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

3.6.2.1 Uji t

Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hal ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. H_0 (hipotesis nol) menyatakan hubungan atau pengaruh antar variabel sama dengan nol, hipotesis ini diformulasikan untuk ditolak. Sedangkan H_a (hipotesis alternatif) menyatakan adanya perbedaan, hubungan atau

pengaruh antarvariabel tidak sama dengan nol, hipotesis ini diformulasikan untuk diterima.

Untuk menguji apakah koefisien regresi terletak di daerah penerimaan atau penolakan dan menguji hipotesis yang diajukan, maka digunakan statistik uji t.

Berikut rumus uji t.

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t hitung = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Hasil dari perhitungan uji t dibandingkan dengan t-tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n - 2$, uji dua pihak.

Pengambilan keputusan hipotesis didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut.

Ho diterima jika : $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ atau $\text{Sig.} > 0,05$

Ha diterima jika : $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $\text{Sig.} \leq 0,05$

Adapun hipotesisnya:

Ho : Tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Ha : Terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

lis Rosintan, 2013

Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indosiar Karya Media Tbk.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Yakni untuk menguji pengaruh *financial leverage* dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan. Pembuktian dilakukan dengan melakukan uji F atau *probabilitas value* dimana kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Pengujian secara simultan:

Ho diterima jika : $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ atau $\text{Sig.} > 0,05$

Ha diterima jika : $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau $\text{Sig.} \leq 0,05$

Jika *probabilitas value* lebih dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara simultan, sedangkan jika *probabilitas value* kurang dari sama dengan 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan.